

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur, dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diharapkan. Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam menciptakan manusia yang bermutu dan dapat menjalankan kewajibannya untuk meningkatkan kehidupannya di masa depan.

Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, khususnya pendidikan dasar dan menengah. Rendahnya mutu pendidikan tersebut menyangkut rendahnya kompetensi guru dalam menyajikan pembelajaran yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Salah satu mata pelajaran yang memiliki nilai rendah adalah pelajaran IPS disamping mata pelajaran lainnya.

Ilmu pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di sekolah dasar. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep yang berkaitan dengan isu sosial. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggungjawab serta dapat mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan yang dinamis. Guru adalah salah satu komponen pendidikan yang memiliki andil besar terhadap keberhasilan pengajaran. Berkaitan dengan hal tersebut guru dituntut mampu menguasainya dan mampu memilih untuk diterapkan pada materi-materi pembelajaran yang sesuai dan Guru harus memiliki strategi untuk menyampaikan ilmu kepada peserta didik, sehingga peserta didik benar-benar memahami apa yang disampaikan guru dan mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata. .

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di SDN 6 Suwawa Tengah khususnya di kelas IV, menunjukkan bahwa pemahaman siswa pada materi IPS masih rendah, siswa kurang aktif dan kurang perhatian dalam pembelajaran, persentase hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS rendah. Hanya sekitar 38,5% (5 orang) dari jumlah siswa yang diajar yang paham dan tuntas pada materi yang diajarkan. Selain itu, pembelajaran juga lebih banyak berpusat pada guru. Pengajaran IPS selama ini belum mampu membina keterampilan hubungan sosial para siswanya. Untuk itu program pengajaran harus mampu menyajikan masalah lingkungan kehidupan anak. Pembelajaran IPS khususnya pada materi kenampakan alam yang disajikan tidak akan tercapai apabila siswa mempunyai aktivitas belajar yang kurang baik.

Kenampakan alam sebagai bagian dari materi pelajaran IPS akan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran IPS yakni mengembangkan konsep kehidupan sosial dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, berbagai kesulitan siswa dalam pembelajaran IPS khususnya tentang kenampakan alam harus diatasi oleh guru yakni mampu mengembangkan sumber belajar yang sesuai dengan materi IPS, salah satunya adalah penggunaan metode *discovery*. *Discovery* merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan tingkah laku (Hanafiah dan Suhana, 2012: 77). Pendekatan *discovery* dalam pembelajaran dapat lebih membiasakan kepada anak untuk membuktikan sesuatu mengenai materi pelajaran yang sudah dipelajari dan dengan menggunakan metode *discovery* ini, pengembangan kognitif siswa lebih terarah dan dalam kehidupan sehari-hari dapat diaplikasikan secara motorik.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul penelitian “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Melalui Metode *discovery* di SDN 6 Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Pemahaman siswa pada materi IPS masih rendah,
- b. Siswa kurang aktif dan kurang perhatian dalam pembelajaran,
- c. Persentase hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS rendah, sekitar 38,5% (5 siswa) dari jumlah siswa yang diajar yang memahami dan tuntas.

- d. Pembelajaran lebih banyak berpusat pada guru.
- e. Pengajaran IPS selama ini belum mampu membina hubungan sosial antar siswa.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah melalui metode *discovery* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di SDN 6 Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango?

### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Dari masalah yang telah dirumuskan, maka cara pemecahan masalah yang di pakai peneliti adalah dengan menggunakan metode *discovery*. Pemilihan metode pembelajaran ini agar anak dapat berkembang secara optimal sesuai kemampuan yang dimilikinya. Hanafiah dan Suhana (2012:78) memberikan beberapa langkah yang harus diperhatikan dalam metode *discovery*, diantaranya :

- a. Mengidentifikasi kebutuhan siswa
- b. Seleksi pendahuluan terhadap konsep yang akan dipelajari
- c. Seleksi bahan atau masalah yang akan dipelajari
- d. Menentukan peran yang akan dilakukan masing-masing siswa
- e. Mengecek pemahaman siswa terhadap masalah yang akan di selidiki dan ditemukan
- f. Mempersiapkan *setting* kelas
- g. Mempersiapkan fasilitas yang diperlukan

- h. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan penyelidikan dan penemuan
- i. Menganalisis sendiri atas data temuan
- j. Merangsang terjadinya dialog interaksi antar siswa.
- k. Memberi penguatan kepada siswa untuk giat dalam melakukan penemuan
- l. Memfasilitasi siswa dalam merumuskan prinsip-prinsip dan generalisasi atas hasil temuannya.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS melalui metode *discovery* di SDN 6 Suwawa Tengah Kabupaten Bone Bolango.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian tindakan kelas ini adalah

- a. Bagi Siswa

untuk meningkatkan hasil belajar dan ketuntasan belajar mereka pada pembelajaran IPS melalui metode *discovery*.

- b. Bagi Guru

Untuk meningkatkan ketuntasan siswa dan juga untuk mengembangkan pembelajaran di kelas.

- c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan tambah untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah,

- d. Bagi Peneliti

Sebagai bahan untuk menambah wawasan dan pengalaman.